

**BAB III**  
**KONDISI UMUM PROSES DAN TAHAPAN**  
**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KARYA**  
**SEJATI DESA TEGAL KUNIR LOR KECAMATAN**  
**MAUK KABUPATEN TANGERANG**

**A. Kondisi Umum Kelompok Tani Karya Sejati**

Kegiatan Kelompok Tani dibentuk oleh pemerintah Kabupaten Tangerang pada bidang pertanian dan diaplikasikan oleh masyarakat merupakan kegiatan guna meningkatkan kesejahteraan bagi warga negara. Kesejahteraan diwujudkan dengan membentuk pembangunan. Pembangunan tidak hanya mengejar tentang pertumbuhan, namun perlu memperhatikan aspek lingkungan sehingga tidak terjadi eksploitasi terhadap sumber daya alam yang dimiliki untuk mewujudkan kesejahteraan. Revolusi hijau dengan mengembangkan kualitas pertanian merupakan salah satu bentuk pembangunan yang mengeksplorasi lahan pertanian yakni membentuk dampak positif yang sangat dirasakan dan mampu melakukan swasembada pangan yang sejahtera dengan memberdayakan Masyarakat Kelompok Tani guna menggali potensi untuk menghasilkan hasil pertanian yang berkualitas. Wilayah Kabupaten Tangerang masih didominasi dengan lahan yang luas menjadi sesuatu yang bisa dikembangkan khususnya di daerah Desa Tegal Kunir Lor untuk bisa membantu swasembada pangan

Kabupaten Tangerang. Iklim Desa Tegal Kunir Lor, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk.

Menurut Fatullah selaku Ketua Kelompok Tani, anggota kelompok tani adalah masyarakat yang melakukan aktifitas dalam kegiatan pemberdayaan oleh kelompok tani. Kelompok tani melakukan kegiatan tersebut di area lahan persawahan dengan menciptakan hasil tanam yang berkualitas unggul untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan menjadi sebuah bentuk benefit bagi Desa Tegal Kunir Lor. Begitu juga dengan masyarakat yang memiliki sawah dan petani khususnya yang berada di sekitar Desa tersebut wajib menjadi anggota kelompok tani dan mengikuti kegiatan pertanian. Karena pada dasarnya pekerjaan mayoritas Desa Tegal Kunir Lor berprofesi sebagai petani. Adapun pemasaran yang terkait hasil panen yang diperoleh akan dikirim kepada pihak Bulog (Badan Urusan Logistik) atas kerja sama dengan petani desa.<sup>1</sup>

Desa Tegal Kunir Lor merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Mauk, yang terletak 1,3 Km<sup>2</sup> ke arah timur dari Kecamatan Mauk, Desa Tegal Kunir Lor mempunyai Luas wilayah seluas 335 hektare (3,35 km<sup>2</sup>/1,29 mil<sup>2</sup>). Secara

---

<sup>1</sup>Fatullah, petani Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor, wawancara dengan penulis di rumah Fatullah tanggal 02 Februari 2021.

keseluruhan Desa Tegal Kunir Lor terdiri dari 4 Kampung di antaranya: Kampung Tegal Jawa, Kampung Lor, dan Kampung Masjid dengan jumlah penduduk 7.329 Jiwa atau 1.590 KK. Dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Tegal Kunir Lor Periode 2019-2024<sup>2</sup>**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	3.770
2.	Perempuan	3.559
3.	Kepala Keluarga	1.590

Di Desa Tegal Kunir Lor memiliki potensi pada aktivitas mengelola lahan pertanian terutama padi. Potensi yang dimiliki tidak hanya lahan yang luas namun rasa partisipatif kelompok tani yang antusias dalam melakukan pengolahan pertanian sebagaimana melaksanakan fungsinya.

Masyarakat Desa Tegal Kunir Lor terdapat fenomena permasalahan yang terkait yaitu pengaliran irigasi yang tersumbat dengan sampah dan lumpur sehingga menyebabkan terjadinya kekurangan air dalam pengairan ke area persawahan. Berdasarkan dampak yang ditimbulkan, maka perlu dilakukan pembangunan khusus untuk mengaliri area lahan. Pemerintah

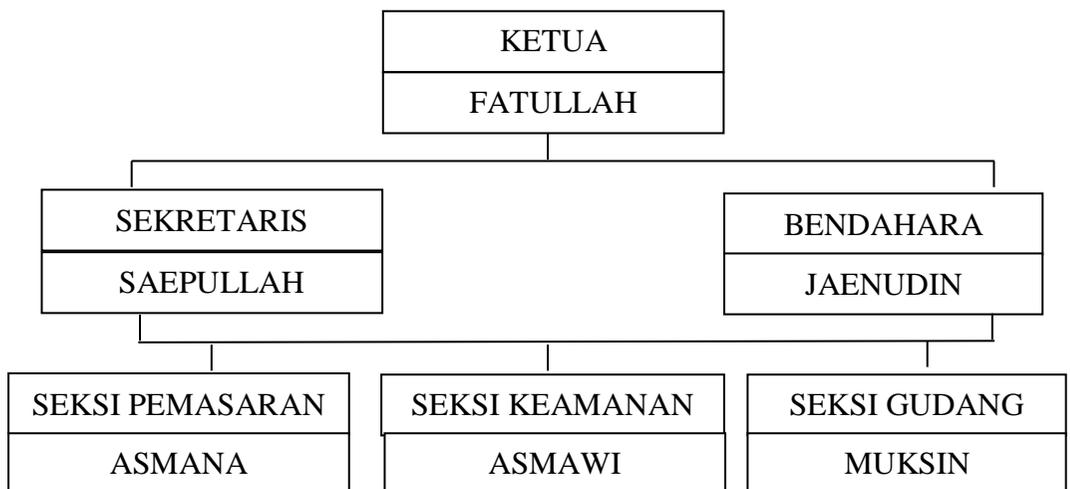
---

<sup>2</sup> “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tegal Kunir Lor Tahun 2019-2020”. Pemerintah Kabupaten Tangerang Kecamatan Mauk Desa Tegal Kunir Lor. RPJM Desa Tahun 2019-2025

harus berupaya penuh atas fasilitas agar semua aktivitas yang dilakukan oleh para kelompok tani berjalan lancar sehingga mampu mempertahankan kualitas hasil pertanian yang bagus.

Informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang bekerja sebagai petani yang diberdayakan oleh Kelompok Tani Karya Sejati Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.

**Diagram 3.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani Karya  
Sejati Periode 2019-2024<sup>3</sup>**



<sup>3</sup> “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tegal Kunir Lor Tahun 2019-2020”. Pemerintah Kabupaten Tangerang Kecamatan Mauk Desa Tegal Kunir Lor. RPJMDesa Tahun 2019-2025.

**Tabel 3.2 Masyarakat Desa Tegal Kunir Lor sebagai  
Kepengurusan Kelompok Tani dan Informan  
Periode 2019-2024<sup>4</sup>**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>USIA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Fatullah	Laki-laki	51 Tahun	Ketua
2.	Saepullah	Laki-laki	43 Tahun	Sekretaris
3.	Jaenudin	Laki-laki	69 Tahun	Bendahara
4.	Asmana	Laki-laki	57 Tahun	Seksi Pemasaran
5.	Asmawi	Laki-laki	65 Tahun	Seksi Keamanan
6.	Muksin	Laki-laki	44 Tahun	Seksi Gudang

Pada tabel di atas struktur organisasi kepengurusan dalam Kelompok Tani. Di mana struktur tersebut ada beberapa fungsi sebagaimana berikut:

- Tugas utama ketua:
  1. Sebagai pemimpin dalam kelompok.
  2. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota-anggota.
  3. Mewakili kelompok dalam pertemuan dengan pihak lain.
  4. Membuat administrasi bersama sekretaris dan bendahara.
  5. Membuat laporan sesuai dengan keperluan dan kemajuan kelompok.

---

<sup>4</sup> Buku Pengurus LPM. Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sinar Makmur. Desa Tegal Kunir Lor

- Tugas sekretaris:
  1. Membuat sesuai dengan tugas utama ketua.
  2. Mewakili ketua apabila ketua berhalangan.
  3. Membantu ketua dalam bidang administrasi kelompok .
  4. Melakukan pencatatan surat masuk dan surat keluar.
  5. Tugas-tugas lainnya sesuai dengan keputusan kelompok.
- Tugas utama bendahara:
  1. Memegang kas dan inventaris keuangan.
  2. Mengeluarkan kas apabila ada perintah ketua atas nama anggota.
  3. Membuat laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan.<sup>5</sup>

### **1. Kondisi Pendidikan**

Pendidikan merupakan produk dari masyarakat. Pendidikan tidak lain merupakan proses transisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek perilaku-perilaku lainnya kepada generasi ke generasi. Dengan pengertian tersebut, sebenarnya upaya tersebut sudah dilakukan sepenuhnya oleh kekuatan-kekuatan masyarakat. Hampir segala sesuatu yang kita pelajari adalah hasil dari hubungan kita dengan orang lain,

---

<sup>5</sup> “Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kelompok Tani Karya Sehati Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang-Banten”. Kelompok Tani Karya Sehati.

baik di rumah, sekolah, tempat bermain, pekerjaan dan lainnya. Dengan kata lain di mana pun kita berada pasti akan belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Bagi suatu masyarakat, hakikat pendidikan diharapkan mampu berfungsi menunjang kelangsungan untuk kemajuan hidupnya agar masyarakat dapat melanjutkan keberlangsungan hidupnya.<sup>6</sup>

Bagi sebagian orang pendidikan merupakan suatu hal yang jauh dari kehidupan mereka dikarenakan terbatasnya ekonomi, tetapi mereka tidak ingin penerusnya akan seperti mereka. Seperti yang dialami oleh informan-informan di bawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pendidikan Masyarakat Kelompok Tani sebagai Informan Periode 2019-2024**

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN AKHIR	USIA
1.	Fatullah	Laki-laki	SMA	51 Tahun
2.	Saepullah	Laki-laki	SMA	43 Tahun
3.	Jaenudin	Laki-laki	SD	69 Tahun
4.	Asmana	Laki-laki	SMP	57 Tahun
5.	Asmawi	Laki-laki	SR	64 Tahun
6.	Muksin	Laki-laki	SPMA	44 Tahun
7.	Elti	Laki-laki	SD	48 Tahun
8.	Madarip	Laki-laki	SD	60 Tahun
9.	Bunawati	Perempuan	SD	46 Tahun
10.	Saeful Sholeh	Laki-laki	SMP	40 Tahun
11.	Hj. Maemunah	Perempuan	SMP	68 Tahun
12.	Santa	Laki-laki	SD	52 Tahun
13.	Surya	Laki-laki	SD	63 Tahun

<sup>6</sup> Patta Rappana dan Zukfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar, CV Sah Media, 2017), Cetakan Pertama, hal. 217.

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>PENDIDIKAN AKHIR</b>	<b>USIA</b>
14.	Sanusi	Laki-laki	SMP	58 Tahun
15.	Acat	Laki-laki	MI	63 Tahun
16.	Abdullah	Laki-laki	SR	73 Tahun
17.	Khotim Jahidi	Laki-laki	SMA	23 Tahun
18.	Sugiana	Laki-laki	SD	40 Tahun
19.	Yoyo Rohmana	Perempuan	SD	52 Tahun
20.	Nurjaya	Laki-laki	SMP	55 Tahun
21.	Hanila	Perempuan	MI	37 Tahun
22.	H. Jaidi	Laki-laki	SR	78 Tahun
23.	Hamzah	Laki-laki	SMP	42 Tahun
24.	Sukri	Laki-laki	SD	65 Tahun
25.	Kalbi	Laki-laki	SD	62 Tahun
26.	Inti Amaliyah	Perempuan	SMA	30 Tahun

Sebagian masyarakat yang bekerja sebagai petani, mereka memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya terlalu tinggi karena bagi mereka mencari uang sebuah keharusan. Tetapi dari beberapa orang tua di atas mereka menginginkan anak-anaknya berpendidikan lebih tinggi, serta mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Setidaknya dengan anak-anaknya berpendidikan, maka anak-anak mereka tidak mudah dibohongi serta memiliki akhlak yang baik terhadap orang tua dan sesama.

Dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa penduduk yang berprofesi sebagai petani di sekitar Desa Tegal Kunir Lor berlatar pendidikan yang rendah. Penduduk Desa Tegal Kunir Lor memiliki pendidikan yang tergolong rendah karena mereka berasal dari kehidupan sosial dan ekonomi yang rendah pula, sehingga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, pendidikan yang rendah juga disebabkan

oleh ketidakmampuan ekonomi sehingga untuk membayar biaya pendidikan yang relatif tinggi sangatlah sulit.

Salah satu penduduk yang saya wawancarai berikut ini, salah satu penyebab memilih pekerjaan sebagai petani salah satu faktornya adalah faktor pendidikan. Fatullah merupakan laki-laki yang berumur 51 tahun merupakan warga asli Desa Tegal Kunir Lor seorang petani yang menjabat sebagai Ketua Kelompok Tani Karya Sejati yang sudah menjalani pekerjaan tersebut selama 7 tahun. Pendidikan yang pernah dijalannya hanya sampai sekolah menengah atas (SMA) membuatnya tidak mempunyai banyak pilihan untuk memilih jenis pekerjaan hidup di rumah dengan tiga orang anaknya dan pekerjaan istri sebagai ibu rumah tangga. Baginya hanya satu pekerjaan yang bisa yang ia lakukan menjadi seorang petani.<sup>7</sup>

Tidak jauh berbeda dengan Fatullah, Asmana berumur 57 tahun juga mengungkapkan bahwa alasan ia memilih pekerjaan menjadi seorang petani Desa Tegal Kunir Lor adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Pekerjaan lain tidak bisa didapatkan karena ia pun tidak mengenyam bangku sekolah yang tinggi. Ia dan keluarga harus hidup di rumah yang sederhana. Asmana bekerja dari pagi hingga petang dengan para petani. Terkadang untuk makan saja ia harus bekerja terlebih dahulu untuk mendapatkan uang. Hal tersebut tidak membuat Asmana mengeluh.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Fatullah, petani Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor, wawancara dengan penulis di rumah Fatullah tanggal 02 Februari 2021.

<sup>88</sup> Asmana, Petani Desa Tegal Kunir Lor wawancara dengan penulis

## 2. Kondisi Ekonomi

Keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dijalankan.

**Tabel 3.4 Pendapatan Masyarakat Kelompok Tani Desa  
Tegal Kunir Lor Periode 2019-2024**

NO.	NAMA	PEKERJAAN	PENDAPATAN
1.	Fatullah	Petani	Rp. 60.000,- /hari
2.	Saepullah	Petani	Rp. 60.000,- /hari
3.	Jaenudin	Petani	Rp. 60.000,- /hari
4.	Asmana	Petani	Rp. 60.000,- /hari
5.	Asmawi	Petani	Rp. 60.000,- /hari
6.	Muksin	Petani	Rp. 60.000,- /hari
7.	Elti	Petani	Rp. 60.000,- /hari
8.	Madarip	Petani	Rp. 60.000,- /hari
9.	Bunawati	Petani	Rp. 60.000,- /hari
10.	Saeful Sholeh	Petani	Rp. 60.000,- /hari
11.	Hj. Maemunah	Petani	Rp. 60.000,- /hari
12.	Santa	Petani	Rp. 60.000,- /hari
13.	Surya	Petani	Rp. 60.000,- /hari
14.	Sanusi	Petani	Rp. 60.000,- /hari
15.	Acat	Petani	Rp. 60.000,- /hari
16.	Abdullah	Petani	Rp. 60.000,- /hari
17.	Khotim Jahidi	Petani	Rp. 60.000,- /hari
18.	Sugiana	Petani	Rp. 60.000,- /hari
19.	Yoyo Rohmana	Petani	Rp. 60.000,- /hari
20.	Nurjaya	Petani	Rp. 60.000,- /hari

---

di sawah pada tanggal 20 Februari 2021

21.	Hanila	Petani	Rp. 60.000,- /hari
22.	H. Jaidi	Petani	Rp. 60.000,- /hari
23.	Hamzah	Petani	Rp. 60.000,- /hari
24.	Sukri	Petani	Rp. 60.000,- /hari
25.	Kalbi	Petani	Rp. 60.000,- /hari
26.	Inti Amaliyah	Petani	Rp. 60.000,- /hari

Sebagai orang petani pendapatan mereka sangatlah tidak stabil dikarenakan pendapatan yang mereka dapatkan tergantung masa pertumbuhan padi. Semakin banyak kegiatan mereka kerjakan, maka semakin pula pendapatan yang mereka dapatkan. Setiap kegiatan seperti penanaman bibit, ngoyos, hingga masa panen rata-rata petani membawa pulang ke rumah bekisar Rp. 60.000 per kegiatan, tentu saja penghasilan tersebut untuk satu orang, namun apabila dalam suatu keluarga terdapat suami, istri, dan anak bisa dibayangkan hasilnya akan berkali lipat. Hanya saja kondisi tersebut belum bisa mencukupi segala jenis kebutuhan hidupnya karena tinggi nilai ekonomi dan mahal nya harga barang serta biaya sekolah. Pendapatan mereka seberapa kuat mereka mengangkat dan membawa peralatan padi dan mengangkat karung beras yang ada di atas bahu mereka. Misalnya seperti benda di bawah ini:

1. Cangkul
2. Traktor
3. Pompa air
4. *Hand Sprayer*
5. Sabit Gerigi
6. *Huller*
7. *Thresher*
8. Emposan

Seperti Penduduk yang saya wawancarai berikut ini, di antaranya ialah Jaenudin merupakan laki-laki yang berumur 69 tahun yang merupakan warga asli Desa Tegal Kunir Lor dan memilih pekerjaan sebagai seorang petani. Pendidikan yang dijalannya hanya sampai sekolah dasar (SD) membuatnya tidak mempunyai banyak pilihan untuk memilih jenis pekerjaan. Jika menjadi petani setiap kegiatan mendapatkan uang walaupun sedikit tetapi jelas pendapatannya hanya Rp. 60.000,- / kegiatan.<sup>9</sup>

### **3. Kondisi sosial**

Kondisi sosial masyarakat diartikan sebagai keadaan masyarakat suatu negara pada saat tertentu. Jadi, kondisi sosial adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keadaan atau situasi dalam masyarakat tertentu yang saling berhubungan. Kondisi sosial dapat dilihat dari interaksi sosial dan struktur sosial masyarakat Kelompok Tani Desa Tegal Kunir Lor, yaitu:

- **Interaksi Sosial**

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, kenyataan tersebut menyebabkan manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hubungan tersebut dapat dikategorikan sebagai interaksi sosial. Adapun pengertian interaksi sosial adalah hubungan-hubungan yang berkaitan dengan perorangan, per kelompok, maupun perorangan terhadap berkelompok ataupun sebaliknya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Jaenudin, petani Desa Tegal Kunir Lor, wawancara dengan penulis di area persawahan 21 Februari 2021.

<sup>10</sup> Asrul Muslim, "*Interaksi Sosial dalam masyarakat multi etnis*",

Untuk mengetahui dan memahami interaksi sosial pada masyarakat Kelompok Tani dapat diamati dari berbagai karakteristik personal dalam berkomunikasi, dan sumber kerja sama dalam kelompok.

a. Karakteristik Personal dalam komunikasi

Karakteristik personal dalam berkomunikasi seperti tertutup/curiga atau terbuka/ramah terhadap orang yang baru dikenal juga merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan atau kegagalan berkomunikasi. Dari pengamatan yang dilakukan, beberapa informan memiliki karakteristik personal yang terbuka atau ramah dan ada beberapa dari mereka termasuk masyarakat yang tertutup. Mereka sulit berkomunikasi dengan orang yang baru mereka kenal oleh karena itu komunikasi yang paling efektif adalah ketika bertemu di area lahan persawahan. Namun diantara mereka ada beberapa yang mudah diajak berbicara antara satu sama lain, saling membaur dan masih menjalin silaturahmi serta tegur sapa ketika bertemu di sekitar rumahnya.

b. Sumber Kerja Sama

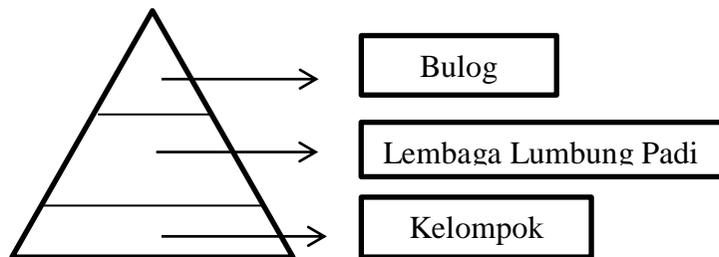
Sumber kerja sama dapat diartikan sebagai bentuk motivasi atau pendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan gotong royong. Sumber kerja sama dapat berupa gotong royong, waktu, dan pikiran untuk menciptakan kualitas padi. Dalam menggali aspek ini saya melakukan wawancara

dengan beberapa petani yang diberdayakan oleh Kelompok Tani Karya Sejati. Kebanyakan dari mereka mengalami kesulitan, maka mereka saling membantu. Jika ada yang memiliki kesulitan dari segi kekurangan tenaga, peralatan, dan kebutuhan ekonomi maka mereka tidak segan meminta bantuan dengan para anggota kelompok tani lainnya. Masyarakat petani yang diberdayakan oleh Kelompok Tani Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor biasanya selalu bersedia memberikan tenaganya dengan meluangkan waktunya untuk membantu kesejahteraan pertanian, dikarenakan mereka merasa bahwa anak-anak mereka dapat mengenyam bangku sekolah.

- **Struktur Sosial Kerja Sama**

Dalam lapisan masyarakat dapat ditentukan dalam beberapa faktor yaitu: kekayaan, kekuasaan, kehormatan, dan ilmu pengetahuan. Struktur sosial pada masyarakat memberikan pengetahuan tentang status dan peran setiap anggota masyarakat. Hal ini terjadi di kalangan petani Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor yang memiliki perbedaan jenjang ini pada pembentukan struktur sosial pada masyarakat.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa anggota kelompok tani, terdapat lapisan di dalamnya yaitu: ketua, anggota, dan kerja sama dengan Bulog. Seperti yang tertera gambar stratifikasi dibawah ini.



Perbedaan status sosial masyarakat berbeda-beda terutama pada tahap penjualan. Status sosial peran anggota kelompok tani juga jelas dibedakan dari hasil penghasilan dan sistem kerja. Masyarakat Desa Tegal Kunir Lor yang diberdayakan oleh forum Kelompok Tani Karya Sejati dengan rata-rata penghasilan Rp. 60.000,- / kegiatan. Sedangkan Bulog hanya suatu wadah untuk kegiatan penjualan beras. Biasanya Bulog menampung beras dari Kelompok Tani Karya Sejati sekitar 5 ton.

#### 1. Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pertanian

**Tabel 3.5 Kepemilikan sarana/prasarana pertanian**

No.	Nama	Kepemilikan Sarana/Prasarana Pertanian							
		Cangkul	Traktor	Pompa	Hand Sprayer	Sabit Gerigi	Huller	Thresher	Emposan
1.	Fatullah	3	2	2	4	2	-	1	-
2.	Saepullah	2	-	-	1	1	-	-	-
3.	Jaenudin	2	-	-	2	2	-	-	-
4.	Asmana	1	1	-	2	2	-	-	-
5.	Asmawi	2	1	1	2	2	-	-	-
6.	Muhsin	2	1	1	2	2	-	-	-
7.	Elti	1	-	-	1	1	-	-	-

8.	Madarip	1	-	-	-	1	-	-	-
9.	Bunawati	1	1	1	1	1	-	-	-
10.	Saepul	2	-	-	1	1	-	-	-
11.	Maemunah	1	-	-	-	1	-	-	-
12.	Santa	1	-	-	1	1	-	-	-
13.	Surya	2	-	-	2	1	-	-	-
14.	Sanusi	1	-	-	1	1	-	-	-
15.	Agat	2	-	1	2	1	-	-	-
16.	Abdullah	1	-	-	1	1	-	-	-
17.	Khotim	1	-	-	1	1	-	-	-
18.	Sugiana	1	-	-	1	2	-	-	-
19.	Yoyo	1	-	-	1	1	-	-	-
20.	Nurjaya	2	-	-	2	2	-	-	-
21.	Hanila	1	-	-	-	-	-	-	-
22.	H. Jaidi	1	-	-	1	1	-	-	-
23.	Hamzah	1	-	-	1	1	-	-	-
24.	Sukri	2	-	-	1	1	-	-	-
25.	Kalbi	1	-	-	1	1	-	-	-
26.	Inti	1	-	-	-	-	-	-	-

Data pada tabel di atas merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh para anggota Kelompok Tani Karya Sejati di luar fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Dalam hal ini untuk memudahkan para petani melakukan aktifitas kegiatan menjadi lebih cepat dan serentak dalam bekerja. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh petani, atas sekdar sukarela dan tidak diberatkan untuk membawa peralatan tersebut.<sup>11</sup>

Adapun kegiatan lainnya selain mengelola lahan pertanian, petani juga ada beberapa kegiatan yang dilakukan selama masa kepengurusan yang dilakukan oleh Kelompok Tani

---

<sup>11</sup> Buku Pemilikan Sarana/Prasarana Pertanian. Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sinar Makmur. Desa Tegal Kunir Lor.

Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk sebagai berikut:

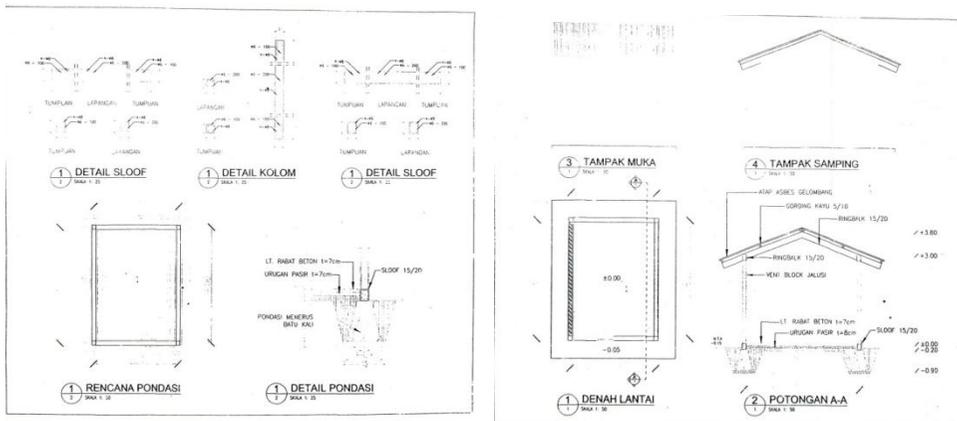
**Tabel 3.6 Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani**

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Peserta
1.	07 September 2015	Sekretaris Kelompok LPM Sinar Makmur	Gotong Royong: dengan pengangkutan pasir dan batu kali yang akan dibuat gudang atau lumbung padi.	5 Orang
2.	10 Oktober 2015	Sekretaris Kelompok LPM Sinar Makmur	Gotong Royong: dengan pengangkutan batako alien sebanyak 590 buah	5 Orang
3.	7 November 2015	Sekretaris Kelompok LPM Sinar Makmur	Gotong Royong: dengan pengangkutan semen sebanyak 43 sak	3 Orang
4.	15 November 2015	Sekretaris Kelompok LPM Sinar Makmur	Gotong Royong: pengangkutan bahan-bahan untuk pembuatan gudang yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asbes gelombang</li> <li>2. Asbes nok stel</li> <li>3. Besi beton besar</li> <li>4. Koral kali</li> <li>5. Cat kayu</li> <li>6. Cat dasar kayu</li> <li>7. Plenum kayu</li> <li>8. Engsel</li> <li>9. Teak Wood</li> <li>10. Kaca</li> <li>11. Kawat beton</li> <li>12. Kunci silinder</li> <li>13. Lem kayu</li> <li>14. Paku</li> <li>15. Paku asbes</li> <li>16. Balok</li> <li>17. Kayu Kaso</li> </ol>	6 Orang

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Peserta
5.	27 November 2015	Sekretaris Kelompok LPM Sinar Makmur	Gotong Royong: pembuatan gudang lambung padi dengan masyarakat	3 Orang

Data pada tabel di atas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam proses pembuatan lumbung padi. Proses dilakukan dengan bergotong royong. Tahapan pembuatan lumbung padi atau gudang. Lumbung padi berfungsi sebagai tempat penyimpanan padi sebelum atau sesudah diproses menjadi beras. Kegiatan dilakukan mulai tanggal 07 September hingga 27 September 2015. Masa selama 20 hari pembuatan yang akhirnya terselesaikan dengan lancar yang dikerjakan sebanyak 22 orang.<sup>12</sup>

**Gambar 3.1 Kerangka Pembentukan Lumbung Padi**



<sup>12</sup> Buku Kegiatan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sinar Makmur, Desa Tegal Kunir Lor.